

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perdagangan saham di suatu negara harus memperhatikan situasi moneter dan pergerakan variabel makro seperti suku bunga. Kondisi ekonomi dan fluktuasi makro dalam suatu negara dapat mempengaruhi harga saham, termasuk dalam sektor perbankan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Pertumbuhan ekonomi merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu negara. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sektor keuangan memegang peran yang besar. Sektor jasa keuangan terbagi dalam beberapa subsektor yaitu perbankan, pembiayaan kredit (lembaga pembiayaan), asuransi, pasar modal atau sekuritas serta lembaga keuangan lainnya (Cahyaningrum & T. W. Antikasari, 2017).

Era globalisasi rentan dengan adanya ancaman seperti krisis ekonomi sehingga menjadi tantangan yang berat bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan posisi dalam industri. Perusahaan diharuskan memiliki keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) yaitu kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif sehingga

memiliki keunggulan bersaing dibandingkan perusahaan lain dalam industri. Apabila perusahaan mampu bertahan dan melewati tantangan dari segala kondisi perekonomian yang terjadi, dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien maka kinerja perusahaan sangat baik (Munira, E. E. Merawati, & S. B. Astuti, 2018). Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen perusahaan yang baik adalah yang kinerja perusahaan setiap periodenya positif dan cenderung meningkat, hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan modal dan sumber pendanaan suatu perusahaan.

Perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang yang relatif murah dengan cara memperjualbelikan efek (Wiguna, 2018). Suatu perusahaan dapat memanfaatkan berbagai macam sumber pendanaan jangka panjang dan pendek yang bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal. Penerbitan efek oleh perusahaan merupakan alternatif pendanaan yang bersumber dari eksternal dan memiliki persepsi awal murah. Tidak hanya menguntungkan bagi emiten, namun juga bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya untuk imbalan keuntungan. Instrumen pada pasar modal yang paling banyak digemari dan diperjualbelikan adalah saham, karena saham merupakan instrumen yang dapat memberikan keuntungan dengan tingkat pengembalian yang tinggi (Pratama, D.F. Azizah, & F. Nurlaily, 2019).

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi pergerakan harga saham dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham terindikasi memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Menurut Darwis dalam (Taslim, A. & A. Wijayanto, 2016), perkembangan harga saham dan

volume perdagangan saham di bursa adalah indikator untuk mempelajari tingkah laku pasar atau reaksi pasar. Pergerakan volume perdagangan saham di bursa mengandung respon informasi yang dapat bernilai baik dan buruk bagi investor.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam melakukan aktivitas perdagangan saham adalah situasi moneter dan pergerakan variabel makro ekonomi karena situasi perekonomian negara dan naik turunnya variabel makro ekonomi dapat mempengaruhi harga saham termasuk di dalam sektor perbankan. Tingkat suku bunga merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang memegang peran dan pengaruh yang cukup kuat bagi perekonomian di suatu negara.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia NO. 18/ 29/ Dkom, Bank Indonesia mereformasi suku bunga kebijakan, dari BI Rate menjadi BI 7-days (*Reverse Repo Rate*), perubahan suku bunga kebijakan ini berlaku sejak 19 Agustus 2016.

Untuk dapat mengetahui tingkat suku bunga (*BI Rate*), volume perdagangan saham dan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

No	Nama Emiten & Tahun	Keterangan				Harga Saham (Rp)	
		BI Rate		Volume Perdagangan Saham			
1.	Bank BRI						
	2016	4,75%		46.623.106		359	
	2017	4,25%	Turun	3.601.900	Turun	525	Naik
	2018	6,00%	Naik	2.039.400	Turun	310	Turun
	2019	5,00%	Turun	7.523.800	Naik	198	Turun
	2020	3,75%	Turun	-	Turun	1.035	Naik

Lanjutan tabel 1.1

2.	Bank BCA						
	2016	4,75%		235.500.500		15.500	
	2017	4,25%	Turun	81.347.000	Turun	21.900	Naik
	2018	6,00%	Naik	54.467.500	Turun	26.000	Naik
	2019	5,00%	Turun	61.168.000	Naik	33.425	Naik
	2020	3,75%	Turun	52.675.500	Turun	33.850	Naik
3.	Bank CIMB Niaga						
	2016	4,75%		14.536.700		845	
	2017	4,25%	Turun	3.211.600	Turun	1.350	Naik
	2018	6,00%	Naik	10.441.700	Naik	915	Turun
	2019	5,00%	Turun	3.258.800	Turun	965	Naik
	2020	3,75%	Turun	10.929.000	Naik	995	Naik

Sumber: Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com/quote>) & Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>)

Pada Tabel 1.1 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa tingkat BI *Rate* tahun 2016 sampai 2020 fluktuasi setiap tahunnya. Dimana jumlah suku bunga tertinggi pada tahun 2018 sebesar 6,00% dan suku bunga terendah berada di tahun 2020 dengan jumlah sebesar 3,75%.
2. Bahwa tingkat volume perdagangan saham & harga saham pada bank yang terdaftar di BEI yaitu pada Bank BRI, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas fenomena yang terjadi antara lain:

1. Pada Bank BRI, BI *Rate* pada tahun 2017 menurun sebesar 4,25%, volume perdagangan saham juga mengalami penurunan sebesar 3.601.900 karena harga saham naik sebesar Rp. 525. Pada tahun 2028 BI *Rate* kenaikan sebesar 6,00%, volume perdagangan saham mengalami penurunan sebesar 2.039.400 dan harga saham juga mengalami penurunan sebesar Rp. 310.

2. Pada Bank BCA, *BI Rate* pada tahun 2017 menurun sebesar 4,25%, begitu pula dengan volume perdagangan saham menurun sebesar 81.347.000 dan harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.900. Tahun 2018 *BI Rate* naik sebesar 6,00%, volume perdagangan saham mengalami penurunan sebesar 54.467.500, tetapi harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.000.
3. Pada Bank CIMB Niaga, *BI Rate* tahun 2016 menurun sebesar 4,25%, begitu pula dengan volume perdagangan saham menurun sebesar 3.211.600 karena harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.350. Tahun 2018 *BI Rate* naik sebesar 6,00%, volume perdagangan saham mengalami kenaikan sebesar 10.441.700 walaupun harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 915.

Volume perdagangan saham akan meningkat ketika terdapat respon terhadap informasi yang bernilai baik sehingga tingkat permintaan saham juga ikut meningkat, namun tingkat penawaran saham akan berbanding terbalik atau menurun. Sedangkan, ketika volume perdagangan saham menurun karena adanya respon terhadap informasi yang bernilai buruk akan menyebabkan tingkat penawaran saham meningkat dan tingkat permintaan yang menurun (Samsul, 2015, p. 269). Teori tersebut didukung oleh (Prasetyanta, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”. Menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian (Arifannisa, W & A. A. Nugraha, 2017) yaitu volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian milik (Pramesiti. I. G. A. D, N. N. S. Ekayani, & L. G. P. S. E. Jayani, 2020) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham artinya pada kondisi ini akan menarik minat investor untuk memindahkan dananya ke dalam bentuk saham karena bunga yang ditawarkan oleh bank cenderung kecil dibandingkan investasi saham sebaliknya. Dan sebaliknya jika suku bunga tinggi maka investor lebih condong pada deposito. Sedangkan hasil penelitian milik (Shabrina, S, Ruliana, T R, & Dewi C K, 2018) *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan mengenai fenomena pada variabel , selain itu, penulis juga menemukan *gap research* yang terjadi pada hasil penelitian para peneliti terdahulu. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*) dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mampu bertahan dan melewati tantangan dari segala kondisi perekonomian yang terjadi, dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien.

2. Kecenderungan adanya hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal.
3. Terdapat penelitian yang hasilnya berpengaruh dan terdapat juga hasil yang tidak berpengaruh pada penelitian terdahulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diuraikan beberapa rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *BI Rate (BI 7- Days Reverse Repo Rate)* terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *BI Rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate)* dan volume perdagangan saham terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara simultan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksudkan untuk memperoleh data sebagai dasar penelitian skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis pengaruh *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*) terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial.
2. Untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial.
3. Untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis pengaruh *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*) dan volume perdagangan saham terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara simultan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*) dan volume perdagangan saham terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan. Dan hasil penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan dalam perkembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Informasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait investasi saham pada perusahaan

sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan-perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI agar penelitian ini menjadi input atau masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan dan sebagai referensi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan terkait dengan pengaruh *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*) dan volume perdagangan saham terhadap harga saham sehingga menjadi perusahaan yang sahamnya dapat digemari oleh investor.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Pengertian Bank

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Pengertian *BI Rate* (*BI 7-Days Reverse Repo Rate*)

Menurut situs Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id/moneter/bi-7day-RR/penjelasan/Contents/Default.aspx> , diunduh pada tanggal 5 Maret 2020) *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publi. *BI Rate* merupakan level suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya untuk mencapai sasaran target inflasi.

Dan menurut (Pramesiti. I. G. A. D, N. N. S. Ekayani, & L. G. P. S. E. Jayani, 2020) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap

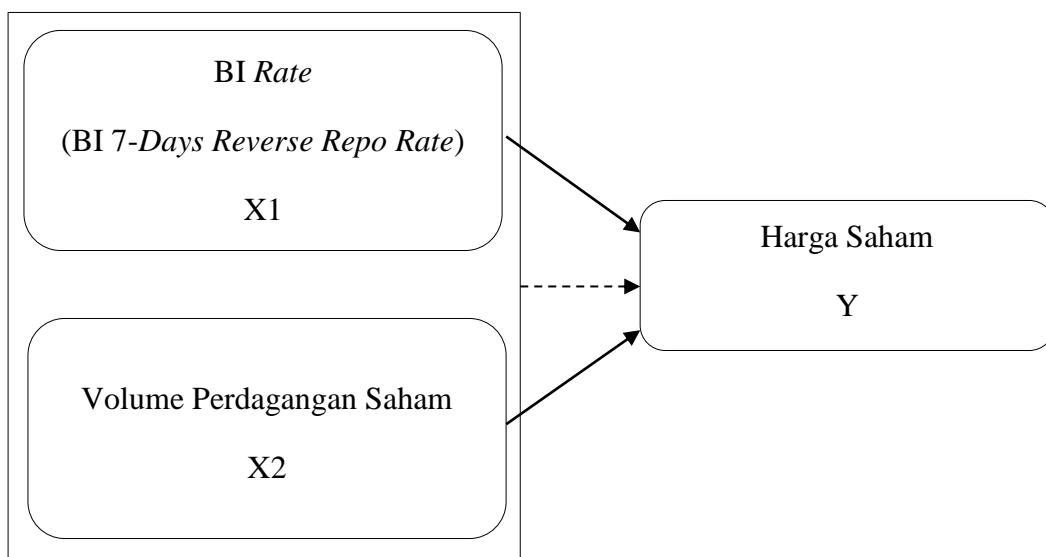
harga saham artinya pada kondisi ini akan menarik minat investor untuk memindahkan dananya ke dalam bentuk saham karena bunga yang ditawarkan oleh bank cenderung kecil dibandingkan investasi saham.

Pengertian Volume Perdagangan Saham

Menurut (Yatini & Rochadian Maulana, 2013) Volume perdagangan saham merupakan indikator untuk mengetahui kegiatan perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu.

Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012, p. 81).



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

————→ : Parsial

-----→ : Simultan

1.6.2 Studi Empiris

Penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai studi empiris adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Studi Empiris

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Prasetyanta, 2020)	Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016	Volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat signifikan volume perdagangan saham sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian hipotesis ini diterima.
2.	(Arifannisa, W & A. A. Nugraha, 2017)	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham. (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	Penelitian menemukan nilai probabilitas indikator volume perdagangan saham sebesar $0,2463 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -

			<p>1.166289, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.66023. dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.166289 < 1.66080$ maka dapat disimpulkan bahwa $H_{0.1}$ tidak berhasil ditolak, artinya secara individual indikator volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
3.	(Pramesti. I. G. A. D, N. N. S. Ekayani, & L. G. P. S. E. Jayani, 2020)	Pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Atas USD, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>Nilai t hitung untuk variabel suku bunga adalah 2,207 dengan signifikan sebesar 0,029. Nilai signifikan dibawah 0,05 sehingga diinterpretasikan bahwa variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pengaruh positif sebesar 1825,077 artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham juga akan semakin meningkat.</p>
4.	(Shabrina et al., 2018)	Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	<p><i>BI Rate</i> berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</p>

1.6.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017, p. 63) pengertian hipotesis yaitu:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat dan pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan paparan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *BI Rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H₂ : Volume Perdagangan Saham berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H₃ : *BI Rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate)* dan Volume Perdagangan Saham secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui website www.bi.go.id, web www.idx.co.id , dan www.finance.yahoo.com/quote). Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2020 sampai Desember 2021.

Tabel 1.3
Time Schedule

Time Schedule Penelitian Februari – Maret 2020													
No	Uraian Kegiatan	Februari 2020				Maret 2020							
		1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul												
2	Pembagian Pembimbing												
3	Penyusunan Judul												
4	Studi Pendahuluan												
Time Schedule Penelitian Februari 2021 – Juli 2021													
No	Uraian Kegiatan	Februari				Maret				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Penyusunan BAB I – III												
6	Revisi BAB I												
7	Revisi BAB II												
8	Revisi BAB III												
Time Schedule Penelitian Agustus – Oktober 2021													
No	Uraian Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9	Sidang UP												
10	Penyusunan BAB IV - V												
Time Schedule Penelitian November 2021 – Januari 2022													
No	Uraian Kegiatan	November				Desember				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
11	Penyusunan BAB IV - V												
12	Revisi BAB IV - V												
13	Sidang Akhir												
14	Revisi Penelitian												
Time Schedule Penelitian Februari 2022 – September 2022													
No	Uraian Kegiatan	September											
		1	2	3	4								
15	Pengumpulan Skripsi												

